

## Enhancing the Competence of Karang Taruna Through Socialization of AI (Artificial Intelligence) Usage in Patengan Village, Rancabali District, Bandung Regency

Rifqi Khairul Arifin<sup>1\*</sup>, Andre Ariemansyah<sup>2</sup>  
Universitas Pasundan

**Corresponding Author:** Rifqi Khairul Arifin: [rifqi.khairul.arifin@unpas.ac.id](mailto:rifqi.khairul.arifin@unpas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Competence, Karang Taruna, Artificial Intelligence, Patengan Village

*Received :* 20, June

*Revised :* 22, July

*Accepted:* 25, August

©2024 Arifin, Ariemansyah(s):

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

The Enhancement of Karang Taruna Competence Through the Socialization of AI (Artificial Intelligence) Usage in Patengan Village, Rancabali District, Bandung Regency is expected to be one of the efforts to tackle online violence and cybercrime in the community. It aims to improve information technology skills, making participants more innovative in social and economic empowerment through digital transformation, thereby fostering self-reliance and increasing productivity.

The focus of the activity is Karang Taruna, a non-partisan youth development organization that grows based on social awareness and responsibility, by, for, and from the community, especially the youth in the village or equivalent social community.

The problem faced by the partners is the lack of understanding among the Karang Taruna youth regarding the utilization of AI and the safe use of the internet. Based on the situation analysis, the target outcome is to enhance the knowledge, understanding, and skills about the importance of AI utilization to equip the youth of Karang Taruna in Patengan Village with knowledge and skills relevant to the latest technological developments, so they can be better prepared to face future challenges.

## Peningkatan Kompetensi Karang Taruna Melalui Soisalisasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Di Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

Rifqi Khairul Arifin<sup>1\*</sup>, Andre Ariesmansyah<sup>2</sup>  
Universitas Pasundan

**Corresponding Author:**Rifqi Khairul Arifin: [rifqi.khairul.arifin@unpas.ac.id](mailto:rifqi.khairul.arifin@unpas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Kompetensi, Karang Taruna, Artificial Intelligence, Desa Patengan

*Received :* 20, April

*Revised :* 22, May

*Accepted:* 25, July

©2024 Arifin, Ariemansyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Peningkatan Kompetensi Kompetensi Karang Taruna Melalui Soisalisasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Di Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kekerasan *online* dan *cyber crime* dalam kehidupan masyarakat, meningkatkan keterampilan teknologi informasi sehingga lebih inovatif dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi melalui transformasi digital, sehingga menciptakan kemandirian dan meningkatkan produktivias

Fokus kegiatan adalah Karang Taruna yang merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa atau komunitas sosial sederajat.

Permasalahan yang dihadapi mitra, yaitu kurangnya pemahaman pemuda Karang taruna mengenai Pemanfaatan AI dan penggunaan internet secara aman Berdasarkan analisis situasi, taget luaran solusi yang ingin dicapai adalah meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan kemampuan tentang Pentingnya pemanfaatan AI untuk membekali generasi muda Karang Taruna Desa Patengan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

## PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari dan oleh untuk generasi muda. Dalam kehidupan bermasyarakat pasti sering mendengar istilah karang taruna, namun sebagian masyarakat belum begitu memahami peran dan fungsi karang taruna itu sendiri. Selama ini sebagian besar masyarakat mengenal Karang Taruna hanya sebagai tempat berkumpulnya anak muda, bahkan sebagian besar kegiatan Karang Taruna kurang mendapat perhatian masyarakat. Padahal, Karang Taruna dapat diartikan sebagai organisasi sosial yang memberikan wadah pembinaan bagi generasi muda untuk tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda desa/kelurahan di daerah tempat tinggal mereka.

Mengoptimalkan dan memberdayakan Karang Taruna melalui Teknologi Ai merupakan sebuah inovasi dalam melaksanakan fungsinya untuk Masa Depan. Artificial Intelligence (AI) adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan.

Penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam konteks Karang Taruna dapat memberikan sejumlah fungsi yang bermanfaat bagi organisasi tersebut. Berikut adalah beberapa fungsi AI yang dapat memberikan kontribusi positif:

1. Pendukung Pengambilan Keputusan: AI dapat digunakan untuk menganalisis data dan memberikan wawasan yang dapat mendukung pengambilan keputusan bagi Karang Taruna, seperti dalam perencanaan kegiatan, alokasi sumber daya, atau strategi program.
2. Pengelolaan Informasi dan Komunikasi: AI dapat membantu dalam mengelola informasi dan komunikasi internal di antara anggota Karang Taruna, memfasilitasi pertukaran informasi, pengingat jadwal, atau pembagian tugas secara efisien.
3. Pemberdayaan Edukasi dan Pelatihan: AI dapat digunakan dalam mendukung proses pendidikan dan pelatihan bagi anggota Karang Taruna, seperti dengan menyediakan konten edukatif yang disesuaikan, mengelola platform pembelajaran, atau menyediakan bantuan belajar yang personal.
4. Pelayanan Pelanggan dan Dukungan Anggota: AI dapat memfasilitasi layanan pelanggan atau dukungan anggota Karang Taruna dengan penggunaan chatbot atau sistem cerdas lainnya untuk menjawab pertanyaan umum, memberikan informasi, atau menawarkan bantuan.
5. Analisis Kebutuhan dan Umpan Balik: AI dapat membantu dalam menganalisis kebutuhan dan preferensi anggota Karang Taruna dengan menganalisis data dari interaksi mereka, serta mengumpulkan umpan balik untuk meningkatkan program atau layanan yang disediakan.

6. Manajemen Proyek dan Tugas: AI dapat membantu dalam manajemen proyek dengan mengotomatisasi penjadwalan, pemantauan progres, atau penugasan tugas yang lebih efisien di dalam organisasi Karang Taruna.
7. Penggunaan Teknologi Canggih: Penggunaan teknologi AI juga dapat membantu Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi canggih lainnya, seperti penggunaan analisis data, Internet of Things (IoT), atau teknologi cerdas lainnya yang dapat meningkatkan efektivitas operasional mereka.

Penerapan AI dalam Karang Taruna memerlukan pemikiran yang matang, perencanaan yang baik, dan integrasi yang tepat agar dapat memberikan manfaat maksimal sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi. Dengan pendekatan yang tepat, AI dapat menjadi alat yang kuat untuk mendukung pertumbuhan, pengembangan, dan pemberdayaan anggota Karang Taruna.

Pengertian Karang Taruna adalah tempat tumbuhan tumbuh subur sedangkan taruna adalah manusia yang masih remaja. Jadi, arti Karang Taruna berarti tempat dimana generasi muda dapat tumbuh dan berkembang secara sehat untuk menjadi generasi muda yang berguna dalam kehidupan masyarakat. Sejak saat itu, istilah Karang Taruna diperkuat sebagai nomenklatur yang menandakan lahirnya organisasi sosial yang mengemban misi umum kesejahteraan pemuda (Thaha, 2020). Karang Taruna mempunyai fungsi :

1. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;
2. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda;
3. Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif;
4. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
5. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; dan
6. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Mengoptimalkan dan memberdayakan Karang Taruna melalui Teknologi Ai merupakan sebuah inovasi dalam melaksanakan fungsinya untuk Masa Depan. Artificial Intelligence (AI) adalah teknik yang digunakan untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh makhluk hidup maupun benda mati untuk menyelesaikan sebuah persoalan.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional(Ramlan, 2020). Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang

akan datang. Peran Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat penting dalam masyarakat, tidak hanya sebagai organisasi yang perlu dimaksimalkan saat ini. Maka dari itu perlu adanya pengembangan keahlian dalam bentuk pelatihan agar kepemudaan melalui Karang Taruna dapat menghasilkan potensi yang maksimal untuk membantu mensejahterakan masyarakat agar kehadiran AI saat ini dapat menjadi peluang sekaligus juga tantangan dalam kehidupan bermasyarakat dan organisasi Karang Taruna itu sendiri, khususnya pada Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung

## **PELAKSAAN DAN METODE**

Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah metode sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, tujuan dari metode ini adalah untuk menstransfer ilmu serta pengetahuan baru kepada pemuda Karang Taruna Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung sehingga masyarakat diharapkan dapat mengembangkan sebuah perilaku baru. Pelaksanaan kegiatan dalam program ini direncanakan dilaksanakan di Kantor Desa Patengan. Adapun metode / pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan

### **1. Langkah Solusi Atas Permasalahan Mitra**

Dalam tahap ini tim, menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria calon mitra, jumlah instruktur, pembimbing dan pendamping, penyusunan modul, Jadwal kegiatan, pelaksanaan program sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusun laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional/Media Massa.

### **2. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana**

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### **3. Menyusun Jadwal Kegiatan Program**

Pelaksanaan Program Peningkatatan Kompetensi Pemanfaatan AI bagi pemuda Karang Taruna Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung ini direncanakan selama 6 (enam) bulan, dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, Monev, Pembuatan Vidio, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN dan Media Massa.

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan, Pelatihan, dan Pendampingan

Tahap Kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan direncanakan dilaksanakan di kantor Desa Patengan.



**Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan**

#### 5. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

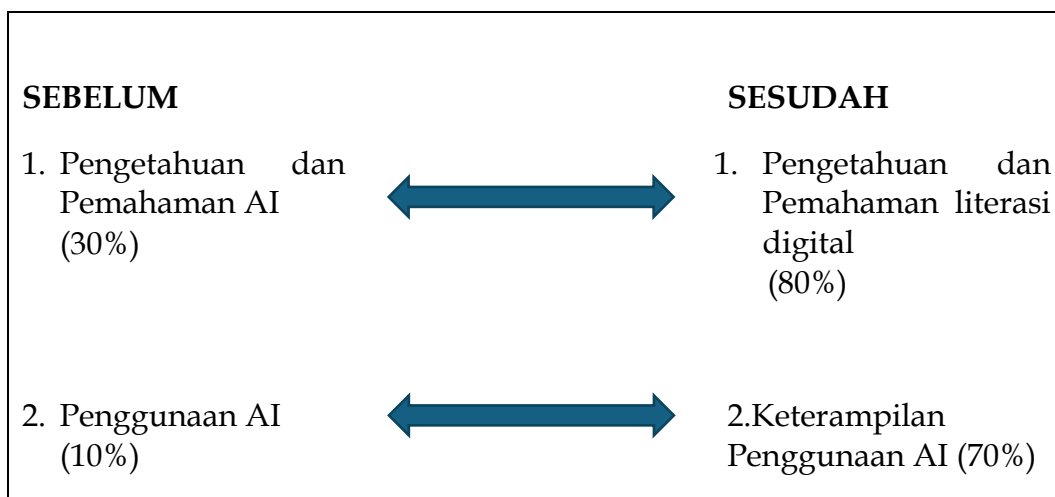
Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan Kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan yang dilaksanakan. Sedangkan Pelaksanaan evaluasi merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana Mulai dari Persiapan sampai pasca program kegiatan pelatihan. kegiatan ini di tujukan untuk menilai hasil semua kegiatan program atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan Program.

#### 6. Partisipasi Mitra

Pemuda Karang Taruna Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung sebagai Mitra sangat kooperatif, hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya dengan memberikan keterangan – keterangan, data – data kepada tim, dan informasi mengenai kegiatan dan programnya. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan, mitra dengan antusias memberikan alternatif tempat dan waktu, dan peralatan dan kelengkapan untuk program kegiatan ini. Selain itu Mitra juga selama pelaksanaan kegiatan menyiapkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan,

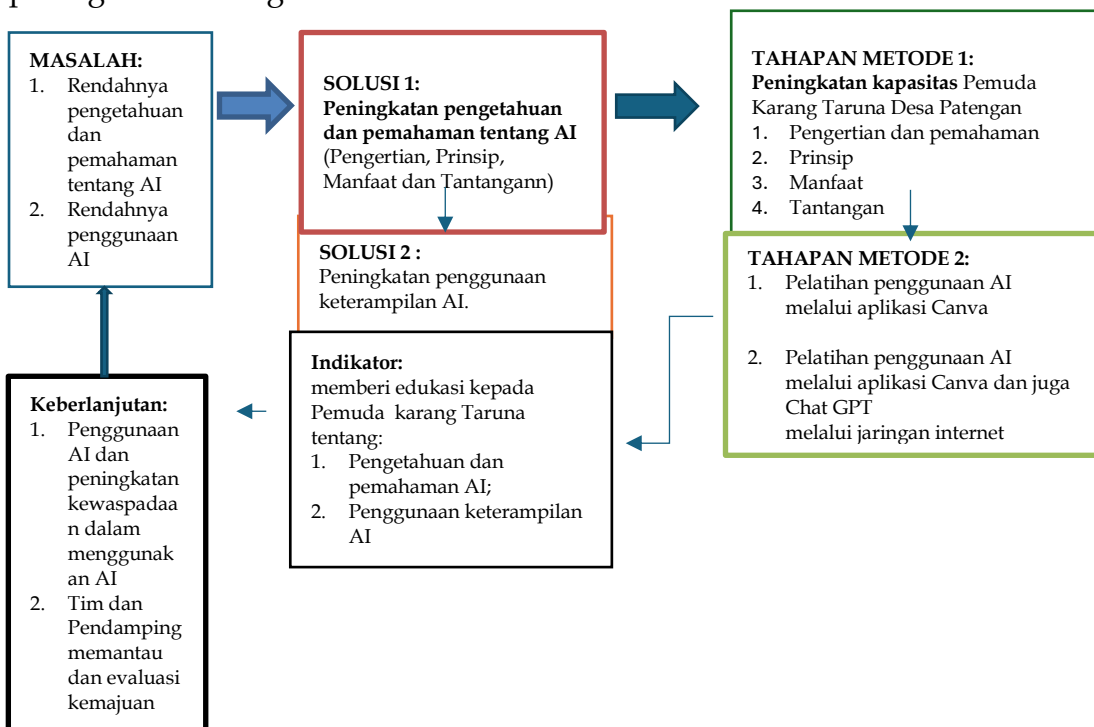
### 7. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Rencana selanjutnya tim akan melanjutkan program yang sudah ada dengan terus melanjutkan program lain yang jadi permasalahan mitra yaitu menumbuhkan pemahaman AI sehingga selanjutnya dapat muncul kreatifitas lainnya dari masyarakat agar dapat memanfaatkan AI dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan akan dilihat dari sejauh mana capaian kondisi sebagai berikut ini:



Gambar 2. Kondisi Sebelum dan Sesudah Kegiatan PKM

Penjelasan tentang metode yang akan digunakan berdasarkan permasalahan dan solusi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Metode Pelaksanaan

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memperoleh hasil diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman terkait Pengertian, Prinsip, Manfaat dan Tantangan tentang pemanfaatan AI.
2. Peningkatan penggunaan keterampilan AI melalui alat komunikasi untuk kreativitas membuat design dan juga mengetahui informasi melalui chat GPT
3. Metode Pendekatan yang digunakan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebagai berikut :
  - a. Sosialisasi dan penyuluhan, yaitu memberikan wacana dan arahan terkait Pengertian, Prinsip, Manfaat dan Tantangan mempergunakan AI
  - b. Pelatihan, yaitu mencakup pemberian keterampilan terkait bagaimana meningkatkan kemampuan Karang Taruna Desa Patengan menggunakan canva untuk Mengembangkan keterampilan praktis dalam mendesain materi promosi, poster, dan konten visual
  - c. Pendampingan, hasil pelatihan yang mencakup penggunaan media digital diterapkan kepada Pemuda Karang Desa Patengan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wataala, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Peningkatan Kompetensi Karang Taruna Melalui Sosialisasi Penggunaan AI (Artificial Intelligence) Di Desa Patengan Kabupaten Bandung.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan realisasi salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2. UPT Penelitian dan Pengabdian FISIP UNPAS yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Staf Dosen dan TU Fisip Unpas telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.



4. Seluruh civitas akademika Fisip Unpas
5. Masyarakat, khususnya para Pelukis Kampung Jelekong Kabupaten Bandung

Semoga Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, dkk. 2018. Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurrachman, B., Novianti, V., & Damayanti, L. (2022). Penggunaan Social Media dan Konsep Personal Branding dalam Pengembangan Usaha Mie Ayam Cipaganti Tirtayasa Berbasis 4.0 di Kota Bandung. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 2(2), 85-97.
- Ariesmansyah, A., & Ariffin, R. H. B. (2023). Peningkatan Kompetensi Aparat Desa Melalui Pelatihan Kolaborasi dalam Pengelolaan Wisata Kopi di Desa Patengan Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(4), 215-220.
- Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, P2MPRD FISIP UNPAS Tahun 2022.
- Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Kemenristedikti, Tahun 2018. Kota Bandung dalam Angka, 2021
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Paramitha, A. A. I. I., & Adiputra, I. N. M. (2022). Deteksi Kendaraan Pada Lalu Lintas Menggunakan Artificial Intelligence Untuk Mendukung Denpasar Smart City. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 04(04).
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1), 30-34. <https://jurnal.umsrappang.ac.id/mallomo/index>
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., &
- Gitakarma, M. S. (2022). Peran Artificial Intelligence (AI) Untuk Mendukung Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KOMTEKS*, 01(01).

Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 9(1), 28-32. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse28> Widiatmaka, P., Mujahidah,